

PENINGKATAN PEMBELAJARAN INOVATIF BERBASIS LITERASI DAN NUMERASI DI SD SIMBOLON PURBA KABUPATEN SAMOSIR

Formaida Tambunan¹⁾, Ida Ria Royentina Sidabukke²⁾, Erwin Silitonga³⁾

¹⁾Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sari Mutiara Indonesia

²⁾Fakultas Pendidikan Vokasi Universitas Sari Mutiara Indonesia

³⁾Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia
formaidatambunans@yahoo.com.

Abstract

The quality of education is one of the benchmarks for the success of a nation in giving birth to superior human resources by developing education through curriculum reform, development of teaching materials, character enhancement especially in terms of literacy and numeracy, which was initiated through the School Literacy Movement (GLS) in 2013. 2015. This movement aims to increase interest in reading and writing with literacy activities for 15 minutes before learning begins. The importance of literacy activities is to equip students with basic abilities to think critically and develop student competencies. To realize this government program, Sari Mutiara Indonesia University also supports in increasing literacy and numeracy skills through the Tri Dharma of Higher Education, which includes community service activities at SDN 11 Simbolon Purba. This activity gives positive results to the students by increasing the desire of the students to read in order to be able to understand any knowledge obtained from the teachers.

Keywords: Innovative Learning, Literacy, Numeration.

Abstrak

Kualitas pendidikan merupakan salahsatu tolok ukur keberhasilan suatu negara yang akan melahirkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang unggul dengan meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara melakukan pembenahan kurikulum, peningkatan karakter terlebih peningkatan kemampuan dalam hal literasi dan numerasi dan pengembangan bahan ajar dimana hal ini telah dicetuskan melalui suatu Gerakan Literasi Sekolah yang dimulai sejak pada tahun 2015. Gerakan Literasi Sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca serta menulis melalui kegiatan literasi selama 15 menit sebelum proses pembelajaran dimulai. Pentingnya suatu kegiatan literasi yaitu membekali kemampuan dasar siswa berpikir kritis dan mengembangkan keterampilan atau kompetensi siswa. Untuk mewujudkan program pemerintah tersebut, maka Universitas Sari Mutiara Indonesia turut mendukung dalam peningkatan kemampuan literasi dan numerasi melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diantaranya adalah melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SDN 11 Simbolon Purba. Kegiatan ini memberikan hasil positif kepada para peserta didik dengan meningkatnya keinginan para peserta didik untuk membaca agar mampu memahami setiap pengetahuan yang diperoleh dari para guru.

Kata kunci: Pembelajaran Inovatif, Literasi, Numerasi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari upaya yang dilakukan agar tercipta suatu perubahan menuju masyarakat yang lebih baik dan maju. Sistem pendidikan disusun sedemikian rupa

dan diterapkan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan dari pendidikan nasional untuk meneruskan nilai-nilai dan tuntutan di dalam aktivitas sehari-hari.

Kualitas pendidikan merupakan

satu diantara sekian banyak tolak ukur kemajuan dan kesuksesan suatu negara. Negara yang berhasil adalah negara yang dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Upaya meningkatkan pendidikan di Indonesia harus selalu dilakukan melalui perbaikan kurikulum, bahan ajar, serta peningkatan karakter. Dengan pendidikan maka seseorang memiliki wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Aktivitas pembelajaran pada tingkat sekolah dasar merujuk pada pelaksanaan kurikulum 2013 yaitu semua disiplin ilmu berada pada payung tema. Nilai-nilai dari pendidikan di dalam kurikulum 2013 mempunyai fokus dan tujuan yang akan dicapai yaitu penanaman karakter peserta didik. Penguatan pada pendidikan karakter sudah di mulai dikembangkan pada tiap-tiap satuan jenjang pendidikan serta menjadi tanggungjawab satuan pendidikan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor : 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter dinyatakan bahwa penguatan pada pendidikan karakter memiliki tujuan untuk memperkuat karakter dengan cara penanaman kesadaran peserta didik berdasarkan olah hati, olah rasa, olah pikir dan olah raga. Melalui penguatan pada pendidikan karakter peserta didik maka dapat diwujudkan dalam suatu proses pembelajaran berdasarkan pendekatan guru kepada peserta didik, teladan dari orang dewasa, pelayanan belajar sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Pemerintah mulai melakukan berbagai upaya inovasi di dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan mutu dan kualitas peserta didik yang diantaranya dengan dicetuskannya suatu Gerakan Literasi Sekolah (GLS) tahun 2015. Gerakan ini bertujuan pada

peningkatan minat siswa dalam hal menulis dan membaca melalui suatu aktivitas literasi selama 15 menit sebelum proses pembelajaran dimulai. Pentingnya kegiatan literasi ini untuk membekali kemampuan dasar peserta didik dalam hal berpikir kritis dan mengembangkan keterampilan dan kompetensinya. Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) didukung melalui buku panduan GLS dari pemerintah yang merupakan implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Gerakan ini telah dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI sejak tahun 2016. Gerakan ini melibatkan berbagai elemen yang diantaranya pegiat literasi, dunia usaha, akademisi, organisasi profesi dan kementerian serta lembaga lain.

Peningkatan budi pekerti siswa dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan kegiatan harian yang didalamnya termasuk kegiatan non-kurikuler dimana literasi numerasi merupakan golongan fungsional dan juga bermanfaat di dalam kehidupan siswa. Oleh karena itu kemampuan numerasi mempunyai fungsi efektif di dalam aktivitas belajar, bekerja, serta berinteraksi sepanjang hayat dan dapat dikembangkan dengan cara sistematis serta berkelanjutan, baik dalam aktivitas pembelajaran di kelas dan juga pada aktivitas pembelajaran di luar kelas (ekstrakurikuler).

Kemampuan literasi numerasi ditandai dengan kenyamanan pada bilangan dan terampil menggunakan konsep matematika dalam kehidupan, juga merujuk pada kemampuan dalam pemahaman informasi yang dinyatakan secara matematis, misalnya grafik, bagan dan tabel dengan kata lain bagian-bagian literasi numerasi bukan

hanya dapat ditemui pada mata bidang studi matematika saja, akan tetapi dapat ditemui pada pelajaran lain yang meliputi pembelajaran membaca dan menulis.

METODE

Metode kegiatan yang dilaksanakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dengan berinteraksi kepada peserta didik sekolah dasar di lingkungan civitas SDN 11 Simbolon Purba sebagai upaya peningkatan sistim pembelajaran jarak jauh dan membantu guru dalam melaksanakan assesment kepada peserta didik di SDN 11 Simbolon Purba.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kemudian dilanjutkan dimana tim pelaksana memberikan pengarahan kepada seluruh anggota berserta partisipan. Pelaksanaan dilakukan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 18 April 2022
Pukul : 09.00 WIB s/d selesai
Lokasi : SD Negeri 11 Simbolon Purba Kabupaten Samosir

Tim pelaksana pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terdiri dari dua orang dosen yaitu 1 (satu) orang dosen Program Studi S-1 Ekonomi Manajemen, 1 (satu) orang dosen Program Studi D-3 Kebidanan, 1 (satu) orang dosen Program Studi S-1 Keperawatan, dan 2 (orang) orang mahasiswa Program Studi D-III Kebidanan, yang telah dibagi tugas dan tanggungjawab.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Di tengah pandemi Covid-19, kegiatan pada tanggal 18 April 2022 dapat dilakukan secara *offline* terbatas dengan mengedepankan protokol kesehatan yaitu mengukur suhu tubuh

yang terlibat didalamnya pada awal pelaksanaan kegiatan, selama kegiatan berlangsung diwajibkan menggunakan masker, menjaga jarak aman serta menyediakan cairan *hand sanitizer* di ruang pelaksanaan kegiatan. Selain itu, dengan memperhatikan *physical distancing*, kegiatan ini hanya melibatkan tiga orang dosen dan dua orang mahasiswa yang dikumpulkan di dalam ruang kelas dengan kapasitas dua puluh lima orang siswa/i.

Kegiatan ini diawali dengan acara pembukaan yang kemudian langsung dilanjutkan ke kegiatan inti. Dalam kegiatan ini, peserta didik sangat antusias mengikuti kegiatan. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya tingkat kedisiplinan dan keaktifan siswa/i di SDN 11 Simbolon Purba.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di SDN 11 Simbolon Purba Kab. Samosir yang dimulai dengan pelaksanaan pembukaan kegiatan Penmas yang sekaligus memberikan pengarahan kepada semua tim yang terlibat didalamnya agar memahami tugas dan tanggungjawabnya masing-masing sehingga pelaksanaan kegiatan PKM berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Pada sambutan kegiatan pelaksanaan PKM, Ketua pelaksana PKM mengatakan bahwa kegiatan ini didasari masalah pelik yang selalu dihadapi oleh pemerintah khususnya di Sekolah Dasar Negeri 11 Simbolon Purba yang pada saat ini masih diperlukan upaya peningkatan mutu pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa/i, membimbing serta mendorong minat belajar siswa/i untuk lebih memahami materi yang kurang paham bagi peserta didik. Oleh karena itu diperlukan cara untuk membentuk dan mendidik karakter seseorang dalam peningkatan mutu pendidikan di

sekolah dasar khususnya terkait literasi dan numerasi.

Setelah selesai menyampaikan kata sambutan, tim pelaksana kegiatan PKM USM Indonesia memulai kegiatan dengan memberikan pembagian tugas sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan tersebut dimulai dengan mengarahkan peserta didik untuk menciptakan suasana di kelas agar terjadi suatu interaksi didalam pembelajaran yang dapat memotivasi siswa-siswi untuk belajar secara sungguh-sungguh dan serius, selanjutnya melaksanakan pojok baca dengan membaca buku sebelum pembelajaran di mulai sesuai protokol kesehatan seperti yang terlihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1
Memberikan Pengarahan/Motivasi Dan Melaksanakan Pojok Baca

Setelah selesai pada tahap ini maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan pengajaran baik itu dari segi literasi maupun dari numerasinya secara aman sesuai dengan protokol kesehatan.



Gambar 2
Melaksanakan Pengajaran di Ruang kelas Sesuai Dengan Protokol Kesehatan

PEMBAHASAN

Penguatan terhadap literasi dan numerasi merupakan usaha yang sangat penting untuk dilakukan sebagai cara untuk meningkatkan kualitas SDM di dalam pembelajaran khususnya pada tingkat sekolah dasar terlebih ketika terjadi pandemi Covid-19 di Indonesia yang berdampak pada pembatasan segala kegiatan atau aktivitas manusia. Hal ini juga dapat dilihat dari pendapat Suharwoto (2021) yang mengemukakan bahwa sektor pendidikan merupakan satu diantara sekian banyak sektor yang paling berdampak akibat melandanya pandemi covid-19 di Indonesia sehingga pendidikan di Indonesia mengalami perubahan pada sistem pembelajaran.

Sebelum terjadi pandemi Covid-19, proses pembelajaran disekolah dilaksanakan melalui pembelajaran tatap muka namun setelah terjadi pandemi covid-19, proses pembelajaran mengalami perubahan dengan dilakukan dengan proses pembelajaran jarak jauh (PPJ). PPJ ini mengakibatkan guru dan siswa harus mempunyai kemampuan dalam

penyesuaian perkembangan teknologi informasi. Meskipun dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah melakukan dan memberlakukan pembelajaran yang berbasis teknologi, PPJ tetap membuat seluruh elemen pembelajaran terbata-bata dalam pemanfaatan teknologi informasi yang dilaksanakan dengan tiba-tiba.

Oleh sebab itu, Pusat Assesment dan Pembelajaran (2020) mengemukakan bahwa pada situasi ini mengakibatkan pembelajaran tidak tersalurkan secara utuh sehingga diperlukan suatu cara lain terbaik dengan pembelajaran yang dipusatkan pada literasi dan numerasi.

Literasi dimaknai sebagai suatu kemampuan yang ada pada individu dalam mengelola suatu informasi pada saat melakukan proses membaca dan juga menulis (Sevima, 2020) sementara numerasi dimaknai sebagai suatu kemampuan dalam menganalisis menggunakan bilangan atau angka-angka. Numerasi disebut juga sebagai "literasi numerasi". Literasi numerasi merupakan ilmu pengetahuan serta keterampilan yaitu: a) menggunakan berbagai angka-angka atau bilangan dan juga simbol yang berkaitan dengan matematika dasar dengan tujuan untuk *solving practical problems* di dalam berbagai suatu masalah kontekstual; b) menganalisis suatu pengetahuan yang ditampilkan dalam berbagai bentuk grafik, bagan, tabel dan bentuk lain yang kemudian menginterpretasikan hasil dari analisis tersebut pada hipotesis dan mengambil suatu keputusan (Gerakan Literasi Nasional, 2017).

Dari berbagai penelitian ataupun seminar-seminar telah menunjukkan bahwa tingkat literasi dan numerasi di Indonesia masih sangat rendah sehingga menjadi tantangan di dunia pendidikan Indonesia khususnya pada sekolah-sekolah dasar. Oleh karena itu diharapkan bahwa para siswa wajib dibekali melalui peningkatan kemampuan literasi dan

numerasi yang cukup memadai agar mampu bersaing dengan negara dan bangsa lain. Penguatan terhadap tingkat literasi numerasi di sekolah dapat diwujudkan jika ada kerjasama pada semua elemen pembelajaran, yaitu kepala sekolah, guru, siswa, pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan dan bahkan orangtua juga harus ikut bekerjasama karena anak-anak mereka akan menjadi kebahagiaan bagi orangtua jika anak mereka berhasil di kemudian hari.

Guru mempunyai tugas dalam memberikan pemahaman dan pengarahan tentang pentingnya literasi dan numerasi dan juga memberikan contoh penerapan di dalam kehidupan sehari-hari sementara orangtua juga dapat mengambil peran sebagai pendamping untuk memfasilitasi guru dan peserta didik serta melakukan pengawasan kepada anak-anak mereka untuk selalu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Sedangkan pihak yang terkait dalam dunia pendidikan juga dapat melakukan terobosan-terobosan dalam meningkatkan literasi dan numerasi peserta didik. Hal inilah yang memberikan dorongan kepada dunia pendidikan tinggi untuk selalu melakukan terobosan dengan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diantaranya adalah melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat.

SIMPULAN

Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi melalui kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik dan memberikan suatu motivasi kepada guru khususnya para peserta didik untuk selalu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seluruh tim pelaksana menyampaikan terima kasih kepada Universitas Sari Mutiara Indonesia telah

membantu tim penulis sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas SDM melalui pembelajaran inovatif berbasis literasi dan numerasi dapat terlaksana dengan baik.

<https://pusdatin.kemdikbud.go.id/pembelajaran-online-di-tengah-pandemi-covid-19-tantangan-yang-mendewasakan/>.

DAFTAR PUSTAKA

- Wiedarti dkk (2016), Gerakan Literasi Sekolah Literasi Numerasi
- Han dkk (2017). Penumbuhan budi pekerti dapat dilakukan melalui kegiatan harian yang termasuk dalam kegiatan non-kurikuler. Anies Baswedan (dalam tabloid Asah Asuh, 2015
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran (2020). Adaptasi Pembelajaran Berorientasi Literasi dan Numerasi. Diakses dari: <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/buku/file/Panduan/Arah%20Kebijakan%20Adaptasi%20Pembelajaran.pdf>
- Sevima (2020). Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis dan Prinsip. Diakses dari: <https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip>
- Gerakan Literasi Nasional. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suharwoto, D. G. (2021). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang mendeasakan. Diakses dari Pusat Data Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan: Penguatan Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Pada Pembelajaran Di Sekolah (Sebuah Upaya Menghadapi Era Digital dan Disrupsi);